

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh pendidikan terhadap ketahanan tenaga kerja selama pandemi COVID-19 di Indonesia, menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) periode 2019-2021 dan metode regresi logit. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan berperan signifikan dalam menurunkan risiko kehilangan pekerjaan selama pandemi, dengan setiap peningkatan satu tahun pendidikan mengurangi probabilitas berhenti bekerja sebesar 0,2% dan 0,6% masing-masing periode penelitian. Temuan ini menyoroti bahwa tahun pendidikan menjadi salah satu faktor pelindung signifikan bagi pekerja dari dampak krisis.

Penelitian juga menemukan bahwa pengaruh pendidikan bervariasi di sebagian besar sektor, dan signifikansinya cenderung konsisten. Meskipun model yang digunakan memiliki keterbatasan dalam menjelaskan fenomena PHK secara keseluruhan, hasil ini tetap menegaskan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan ketahanan tenaga kerja. Implikasi kebijakan yang direkomendasikan mencakup peningkatan akses dan penajaman kualitas pendidikan, sesuai amanat undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia.

Kata Kunci: pendidikan, kehilangan pekerjaan, logit, SAKERNAS

ABSTRACT

This study analyzes the effect of education on labor resilience during the COVID-19 pandemic in Indonesia, using data from the Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) for the 2019-2021 period and the logit regression method. The results show that education plays a significant role in reducing the risk of job loss during the pandemic, with each increase in one year of education reducing the probability of losing job by 0.2% and 0.8% respectively per period. This finding highlights that education level is one of the significant protective factors for workers from the impact of the crisis.

The study also found that the effect of education varies across most sectors, and its significance tends to be consistent. Although the model used has limitations in explaining the phenomenon of layoffs, these results still emphasize the importance of education in improving labor resilience. Recommended policy implications include increasing access and improving the quality of education, following labor laws in Indonesia.

Keywords: education, job loss, logit, SAKERNAS